



SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER MANAJEMEN DAN BISNIS SEMABIS1-2015

**STRATEGI DALAM MENGHADAPI
MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA**

**SEMINAR NASIONAL DAN
CALL FOR PAPER
MANAJEMEN DAN BISNIS
SEMABIS 1 - 2015**

**STRATEGI DALAM MENGHADAPI
MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA**

SEMILINER NASIONAL DAN
CALL FOR PAPER
MANAJEMEN DAN BISNIS
SEMABIS 1 - 2015

STRATEGI DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)

Cetakan Tahun 2015

Katalog Dalam Terbitan (KDT):

Seminar Nasional dan *Call For Paper* Manajemen dan Bisnis SEMABAS1
Strategi Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)

vi, 137 hlm; 21 x 29.7 cm.

ISBN 978-602-1107-25-6

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta dapat menyelenggarakan Seminar Nasional dan *Call for Paper 2015 SEMABIS1: Manajemen dan Bisnis 2015* dengan tema "Strategi dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)".

Seminar Nasional dan *Call for Paper 2015 SEMABIS1: Manajemen dan Bisnis 2015* yang mengkaji antara lain isu strategis pada masyarakat pembelajar baik akademisi maupun praktisi ke depan adalah bagaimana memiliki strategi dan taktik yang jitu dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan diberlakukan di akhir tahun 2015 ini. Isu strategis ini semakin dekat dan harus dipersiapkan secara matang oleh berbagai pihak. Ini saatnya bagi kita masyarakat Indonesia untuk membuktikan ke masyarakat dunia dalam suatu era yang menyatukan negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang semuanya bermuara pada prinsip dasar terbuka bebas hambatan dengan memiliki *mapping* strategi yang inovatif agar bisa memenangkan pasar dan layanan yang berstandar global.

Penyelenggaraan Seminar Nasional dimaksudkan untuk mendesiminasikan hasil kajian, pengetahuan maupun pengalaman pemberdayaan baik sosial, kelembagaan, ekonomi maupun teknologi dari pemangku kebijakan, peneliti dan pengabdian maupun praktisi untuk direkomendasikan sebagai arahan dan strategi dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Lebih dari itu, melalui seminar juga diharapkan terjadi komunikasi antara dunia industri, perguruan tinggi, serta lembaga-lembaga penelitian.

Semoga prosiding ini turut menambah informasi dan khasanah pengetahuan pembaca tentang strategi dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim delegasi AIESEC dari Italia, Turki, Kuwait, Malaysia, Bahrain dan Indonesia atas partisipasinya dalam mendukung acara Seminar Nasional dan *Call for Paper 2015 SEMABIS1: Manajemen dan Bisnis 2015* dan semoga Allah SWT meridhoi semua langkah baik kita.

Yogyakarta, September 2015
DEKAN FE

Dr. muafi, SE., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
Strategic Identification of Middle Managers in Response to Aec: A Case of Japanese Expatriates' Style and Management In Indonesia Julius Jilbert, Mashur Razak, Nursiah Sallatu, Muhammad Akhyar Adnan, Marzuki, dan Kastumuni Harto	1
Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Nasabah Bmt Bina Ihsanul Fikri, Yogyakarta) Hadiyono	9
Pengaruh Atribut Produk dan <i>Ghiroh</i> Islam Terhadap Niat Beli Produk Keuangan Syariah Anton A Setyawan, Ma'ruf dan Sidiq P Nugroho	19
The Affect of Fundamental Factors To Stock Price (Empirical study on mining company that listed in Indonesian Stock Exchange (BEI) during 2009-2013 period) Ratna Dewi Fitriani, Hasa Nurrohim KP, SE, M.Si dan Drs. ST Haryono, M.Si	29
Analisis Manajemen Layanan Internet Banking: Tinjauan Perspektif Nasabah Ronny, Tatik Suryani dan Iramani	37
Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi dan Kurs Terhadap Investasi Portofolio di Indonesia Periode 2004.I - 2014.IV Nita Kusumawardani dan Wahyu Dwi Artaningtyas	43
Pengembangan Pola Kemitraan Dengan <i>Participatory Model</i> dalam Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan Konsekuensinya Terhadap Komitmen Organisasional funi Siswanti dan Tugijo	49
Analisis <i>Balanced Scorecard</i> Rumah Sakit Sebelum Dan Sesudah Implementasi Sistem <i>NA-CBG's</i> Pada Pasien Jaminan Kesehatan Nasional BPJS (Studi Kasus pada Rumah Sakit ZondongCatur Yogyakarta) Marita dan Harsiwi Andriani	57
Implementasi Model Delone & Mclean Pada Sistem Informasi Akuntansi Perbankan (Kajian Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Jabodetabek) Lina Nadiyah, Novita Sulistyowati dan Nova Anggraeni	67
Kualitas Pelayanan dan Ketersediaan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Pada Perpustakaan Dr. Hiras Pasaribu, M.Si., Ak., CA. dan Kaharudinsyah Leon Sakti, SE., Ak., M.Sc., CA.	77

Pengaruh Kepuasan Transformasional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja: Anggota Pokoknya Yogyakarta Titi Eka Harahyuni, Sahkanti dan Yuni Siswanti	88
Pengaruh Kepercayaan, Komitmen, Konflik Sosial dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Hubungan Singgih, Jarantamoko dan Dvika Sugardini	92
Pengaruh Persepsi Atribut Inovasi Perbankan Terhadap Adopsi Internet Banking Lisna Fitri Niviyah dan Yekti Utami	102
Pengaruh Kepuasan dan Motivasi Terhadap Kinerja Kepala Desa di Kabupaten Magelang Evelin Hartanto	115
Pengaruh Karakteristik Inovasi Terhadap Sikap Awak Pesawat dalam Adopsi Pesawat LVTM (SRB/S 120) TPA di Lamar, Kalseljito Yogyakarta Erlan Blati Kuslanik dan Yuni Siswanti	123
Adopsi Inovasi Pewarnaan Alam Pada Pengrajin Batik di Desa Giriloyo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta Agustin Adhiza dan Tri Wahyuingsih	131

dikuti oleh tekanan inflasi yang meningkat, sehingga mendorong untuk melakukan pengetatan kebijakan, terutama melalui peningkatan suku bunga dibandingkan dengan negara-negara maju.

Derasnya aliran modal masuk ke Indonesia sejauh ini tidak dapat dihindari mengingat kenyataan yang ada dalam rupiah dibandingkan mata uang lainnya menjadi daya tarik bagi investor global. Pada akhirnya pemerintah harus bersikap bijak dalam mengelola derasnya aliran modal yang masuk ke Indonesia tersebut. Dalam hal ini pemerintah harus pandai mengelola dana tersebut, sehingga dana-dana asing yang mengalir secara terus-menerus ke sektor riil yang bermanfaat untuk penciptaan lapangan kerja. Bila derasnya aliran modal yang mengalir ke sektor riil tidak hanya berputar-putar di sektor moneter yang bisa berekses pada inflasi, maka akan tidak dimanfaatkan dengan bijak, maka dana asing tersebut benar-benar akan menjadi ancaman serius bagi perekonomian ini. Namun demikian juga sebaliknya, bila pemerintah dapat memanfaatkannya dengan baik dan benar, maka akan membawa berkah dan keberuntungan bagi perekonomian negara ini, khususnya masyarakat luas.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Produk Domestik Bruto, Inflasi dan Kurs terhadap Investasi Portofolio di Indonesia periode 2004.I sampai dengan 2014.IV.. Menurut (Nonnemberg & Carboni (2004)), Produk Domestik Bruto (PDB) yang kuat dapat meningkatkan aliran investasi asing langsung, tetapi suatu negara wajib memiliki kapasitas infrastruktur yang baik dalam rangka mengambil keuntungan dari mania Produk Domestik Bruto (PDB) yang kuat menyiratkan sebuah pengembalian yang lebih tinggi bagi investor asing dalam peningkatan investasi.

Sistem nilai kurs yang diberlakukan di Indonesia sebagai salah satu negara berkembang akan mempengaruhi aliran investasi portofolio asing ke Indonesia dan perubahan ini dapat dijelaskan melalui konsep penawaran dan permintaan mata uang asing (khususnya dollar AS). Jumlah dollar yang ditawarkan dipengaruhi oleh nilai tukar antara dollar dengan rupiah. Selain itu, dollar yang masuk juga akan dipengaruhi oleh jumlah ekspor Indonesia ke Amerika dan pembenaran piutang oleh asing kepada masyarakat atau pemerintah Indonesia.

Penelitian sejenis yang pernah dilakukan antara lain dilakukan oleh Yana Rohmana (2011), meneliti mengenai "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung di Indonesia Periode 1980-2008". Variabel dependen yang digunakan adalah Investasi asing langsung sedangkan variabel independen adalah Pertumbuhan ekonomi, Rasio ekspor dan impor terhadap PDB (keterbukaan ekonomi), Inflasi, Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dan Krisis ekonomi. Alat analisis yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertumbuhan ekonomi, rasio ekspor dan impor terhadap PDB, inflasi, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, krisis ekonomi berpengaruh secara signifikan dalam jangka panjang.

Messayu Eliza (2013) meneliti mengenai "Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Investasi Asing Di Indonesia (Tahun 2000.1 - 2011.4)". Variabel dependen yang digunakan adalah Investasi asing sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga SBI. Analisis yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa PDB dan SBI berpengaruh secara signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan untuk variabel inflasi dan kurs tidak memiliki pengaruh sedangkan untuk investasi portofolio asing, variabel yang signifikan PDB yang berpengaruh positif signifikan dalam jangka panjang, namun tidak berpengaruh dalam jangka pendek. Sedangkan untuk variabel inflasi, kurs dan suku bunga SBI tidak memiliki pengaruh dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investasi Portofolio di Indonesia periode 2004.I - 2014.IV.
2. Diduga Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Investasi Portofolio di Indonesia periode 2004.I - 2014.IV.
3. Diduga Nilai Tukar (Kurs) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Investasi Portofolio di Indonesia periode 2004.I - 2014.IV.

C. METODE PENELITIAN

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder kuartalan yang meliputi data investasi portofolio di Indonesia, data Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga berlaku, data inflasi dan data Kurs nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, periode 2004 I - 2014 IV

Definisi operasional variabel adalah definisi dari variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dan menunjukkan cara pengukuran dari masing – masing variabel tersebut, pada setiap indikator di hasilkan dari data sekunder dan dari suatu perhitungan terhadap formulasi yang berdasarkan pada konsep teori

Definisi operasional dari masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Investasi portofolio adalah investasi dalam bentuk aset-aset *financial*, seperti: saham, obligasi dan surat utang. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah transaksi *financial* investasi portofolio. Variabel ini diukur berdasarkan data kuartalan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam satuan Juta USD.
2. Produk domestik bruto (PDB) merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara. Data PDB ini menggunakan data PDB atas dasar harga berlaku, yang di keluarkan oleh Badan Pusat Statistik dalam satuan Milyar Rupiah.
3. Inflasi adalah ukuran aktivitas ekonomi yang digunakan untuk menggambarkan kondisi ekonomi di Indonesia (tentang peningkatan harga rata-rata barang dan jasa yang diproduksi sistem perekonomian). Variabel ini diukur dengan mencatat inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) berdasarkan perhitungan inflasi tahunan (y.o.y) yang di terbitkan Bank Indonesia dalam satuan persen (%).
4. Kurs adalah perbandingan antara mata uang dalam negeri dengan mata uang luar negeri. Kurs yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kurs tengah mata uang US\$ terhadap Rupiah. Variabel ini diukur berdasarkan data kuartalan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam satuan Ribu Rupiah.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Regresi Linier Berganda dengan menggunakan model estimasi OLS sebagai berikut

$$Y = f(X_1, X_2, X_3) \dots\dots\dots (1)$$

Persamaan estimasi OLS yang digunakan adalah

$$Y = \hat{a}_0 + \hat{a}_1 X_1 + \hat{a}_2 X_2 + \hat{a}_3 X_3 + e \dots\dots\dots (2)$$

Variabel X_1, X_2, X_3 , adalah variabel bebas (variabel independen) sedangkan variabel tidak bebas (variabel dependen) yang digunakan adalah Y.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji t Statistik, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

D. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Estimasi yang dilakukan dengan menggunakan alat analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* didapatkan hasil sebagai berikut, (seperti yang tercantum pada Tabel 1) :

$$Y = 0,297874 + 0,067451 X_1 - 0,085509 X_2 - 0,021301 X_3 \dots\dots\dots (3)$$

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji-tstatistik 1 sisi terhadap masing-masing variabel Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi dan kurs. Dari pengujian regresi didapat nilai t-statistik dari masing-masing variabel untuk selanjutnya dibandingkan dengan nilai t-tabel. Hasil uji t adalah sebagai berikut (seperti tertera pada tabel 1) :

1. Nilai t hitung untuk variabel Produk Domestik Bruto adalah sebesar $(3,122587) > t$ tabel $(1,684)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti secara parsial variabel Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel investasi portofolio.

2. Nilai t hitung untuk variabel inflasi adalah sebesar $(-3,391330) < t$ tabel $(-1,684)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti secara parsial variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi portofolio.
3. Nilai t hitung untuk variabel kurs adalah sebesar $(-2,981013) < t$ tabel $(-1,684)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti secara parsial variabel kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi portofolio.

Hasil Uji F yang digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan secara keseluruhan digunakan dengan tingkat kepercayaan tertentu nilai F hitung $(12,30047)$ lebih besar dari F tabel $(1,00000)$ nilai signifikansi $(0,00000) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a tidak ditolak berarti secara simultan variabel Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi dan kurs mempengaruhi investasi portofolio.

Berdasarkan analisis determinasi (R^2) didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,70% berarti bahwa 0,70% variasi pengaruh investasi portofolio dapat ditayangkan oleh variasi dari variabel Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi dan kurs.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan hasil bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif signifikan terhadap investasi portofolio. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Produk Domestik Bruto (PDB) akan meningkatkan investasi portofolio. Produk Domestik Bruto (PDB) adalah ukuran produksi dan prospek ekonomi di suatu negara, sehingga baik dalam menggambarkan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian Eliza (2013) yang menemukan hasil bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif terhadap investasi Portofolio dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan hasil bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi portofolio. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya inflasi akan mempengaruhi investasi portofolio. Inflasi merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat kestabilan perekonomian suatu negara.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan hasil bahwa kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi portofolio. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin rupiah terdepresiasi maka akan mempengaruhi investasi portofolio. Nilai tukar dapat mempengaruhi investasi dalam berbagai cara, tergantung pada tujuan yang diproduksi. Jika investor bertujuan untuk melayani pasar lokal, maka pergerakan dari investasi menjadi barang pengganti. Sehingga ketika terjadi apresiasi nilai tukar pada mata uang lokal, hal ini dapat mempengaruhi investasi karena daya beli dari konsumen lokal menjadi lebih tinggi.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif signifikan terhadap investasi portofolio.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap investasi portofolio.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap investasi portofolio.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan investasi portofolio di Indonesia, pemerintah perlu menstabilkan perekonomian Indonesia yang ditunjukkan dengan nilai Produk Domestik Bruto yang terus meningkat, inflasi yang stabil, nilai tukar rupiah atau kurs yang stabil. Untuk menjaga agar aliran modal tidak keluar dari Indonesia pemerintah perlu mendorong perusahaan-perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana dengan menerbitkan obligasi dan hak untuk mengeluarkan saham, aksi tersebut dilakukan agar aliran modal tetap di Indonesia.
2. Untuk peneliti selanjutnya, dapat memasukkan variabel-variabel makroekonomi domestik lainnya yang dapat mempengaruhi investasi portofolio di Indonesia, misalnya seperti konsumsi masyarakat, utang luar negeri dan investasi domestik. Selain itu, juga dapat memasukkan variabel-variabel yang dapat mewakili faktor pendorong (global) yang dapat mempengaruhi investasi asing di Indonesia, sehingga dapat dibandingkan.

pengaruh mana yang lebih kuat antara faktor pendorong (global) dan faktor penarik (domestik) dalam mempengaruhi aliran investasi asing yang masuk di Indonesia, misalnya seperti: ukuran (kapitalisasi) pasar modal dan cadangan devisa di negara-negara maju.

REFERENSI

- Aggarwal, R., Klapper, L. & Wysocki, P. 2003. **Portfolio Preferences of Foreign Institutional Investors**. Georgetown University, Washington D.C.
- Agus Sartono R. (2001). **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**, Edisi Empat. BPFE : Yogyakarta.
- Bank Indonesia. 2008-2011. **Laporan Perekonomian Indonesia**.
- Bank Indonesia. **Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia**.
- Batiz, Francisco L., and Luis Rivera Batiz. 1985. **International Finance and Open Economy Macroeconomics**. Macmillan Publishing Company. pp. 349-351.
- Boediono, 1992, **Teori Pertumbuhan Ekonomi**, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi, Edisi 1, Cetakan Ke 5, BPFE, Jogjakarta.
- Dhakai, Dharmendra, et. Al. (2007). **Foreign Direct Investment and Transition Economies : Empirical Evidence from a Panel Data Estimator**. Economics Bulletin Vanderbilt Education, Vol.6, No: 33, 1-9.
- Eliza, Mesayu. "Analisis Pengaruh Variable Makro Ekonomi Terhadap Investasi Asing Di Indonesia (Tahun 2000:1-2011:4)". Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, Malang, 2013.
- Evans, K. 2002. **Foreign Portfolio and Direct Investment: Complementarity, Differences, and Integration**. *OECD Global Forum on International Investment-Attracting Foreign Direct Investment for Development*.
- Fikri, Muhammad. "Mewaspada Bahaya Laten Hot Money".
<http://mohammedfikri.wordpress.com/2010/11/14/mewaspada-bahaya-laten-hot-money-2/> (akses 5 April 2014).
- Ginting, Paham dan Syafrizal Helmi Situmorang, 2008. **Filosafat Ilmu dan Metode Riset**, Usu Press, Medan.
- Imamudin, Yuliadi. 2008. **Ekonomi Moneter**, Jakarta, PT. Indeks.
- Indrawati, Yulia. 2012. **Dampak Foreign Direct Investment dan Investasi Portofolio Terhadap Stabilitas Makroekonomi di Indonesia : Fenomena Global Imbalances**. Jurnal Prosiding Seminas competitive Advantage. Vol. 1 No. 2, 2012. Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum.
- Jansen, W. J., & Stokman, Ad C.J. 2004. **Foreign Direct Investment and International Business Cycle Co-movement**. *ECB Working Paper Series*, 401, October.
- Krugman, Paul dan Obstfeld, Maurice, 2004. **Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan** Harper Collins Publisher. Ahli Bahasa. DR. Faisal H. Basri, SE MSc, Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. **Teori Makro Ekonomi Terjemahan**, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Mishkin, S Frederic. (2009). **Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat
- Nonnemberg, M.B. & Cardoso de Mendonça, M.J. 2004. **The Determinants Of Foreign Direct Investment In Developing Countries**. ANPEC.
- Rohmana, Yana. 2008. **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung di Indonesia Periode 1980-2008**. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Koperasi. Vol. 6 No. 2, Desember 2011. Universitas Pendidikan Indonesia
- Siregar, D. 2011. **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Investasi Asing di Indonesia**. Skripsi. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

- Sudono, Sudono. 2002. Pengantar Teori Makroekonomi. (2nd ed). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudono, Sudono. 2003. "Makroekonomi Teori Pengantar". Edisi Ketiga. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sudono, Sudono. 2004. Pengantar Bisnis, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Jakarta: Kencana.
- Tandean, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. (1rd ed). Yogyakarta: Kencana.
- Tunggal, Fransiscus. 2015. "4 Pilar ASEAN Economic Community 2015 dan Posisi Indonesia". *Abstrak*.
[Abstrak.com/2013/04/4-pilar-asean-economic-community-2015](#)
- Tim Bapepam-LK. 2008. Studi Tentang Analisis Hubungan Kolintegrasi dan Kausalitas serta Hubungan Dinamis Antara Aliran Modal Asing, Perubahan Nilai Tukar dan Pergerakan IHSG di Pasar Modal Indonesia. Bapepam-LK, Jakarta.
- Triyono. 2008. Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 9 No. 2, Desember 2008 : 156-167. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- UNCTAD. 1999. *Comprehensive Study of the Interrelationship between Foreign Direct Investment and Foreign Portfolio Investment (FPI)*.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Penerbit Ekonisia FE UII, Yogyakarta.